

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan media komunikasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai produk media komunikasi baik itu media cetak maupun media elektronik. Hal ini menunjukkan betapa besar animo masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan berita, hiburan bahkan upaya untuk menambah wawasan baik yang berskala nasional, lokal maupun kedaerahan.

Televisi merupakan salah satu media informasi yang dikategorikan sebagai media elektronik. Banyak sekali keunggulan televisi bila dibandingkan dengan media-media lainnya. Keunggulan media televisi adalah daya jangkauan yang luas, dan dapat disaksikan secara langsung. Selain menarik masyarakat akan program-program yang disajikan, televisi dapat juga menyajikan berbagai pesan, baik itu pesan moral, religius, perkembangan bahkan pesan bisnis yang dapat dengan mudah dicerna oleh masyarakat.

Selain itu televisi dapat juga menyajikan gambar hidup yang disertai suara (audio visual) yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar oleh telinga dan sampai pada nilai rasa yang akan mudah diterima oleh hati nurani untuk membedakan pesan yang baik dan yang tidak baik. Acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan para penonton. Ini adalah hal yang

wajar. Jadi jika ada hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona atau latah bukanlah sesuatu hal yang istimewa. Sebab salah satu pengaruh psikologi dari televisi ialah seakan-akan menghipnotis penonton, sehingga penonton tersebut dihanyutkan dalam suasana petunjuk televisi. (Uchjana, 2004:192)

Dewasa ini, televisi boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Kenapa televisi banyak menyita waktu dan perhatian tanpa mengenal usia, pekerjaan dan pendidikan. Hal ini karena televisi memiliki sejumlah kelebihan terutama kemampuan dalam menyatukan antara fungsi audio dan visual, ditambah dengan kemampuan dalam memainkan warna. Dengan demikian, penonton lebih leluasa memilih dan menentukan siaran mana yang mereka senangi. (Cangara,2003:135)

Berkembangnya bisnis di bidang pertelevisian di Indonesia membuat penonton dapat lebih selektif untuk memilih program acara yang disenangi. Semangat persaingan di dunia pertelevisian untuk merebut hati khalayak semakin nyata dan terus berkembang seiring dengan keinginan dan kebutuhan penonton sebagai konsumen siaran televisi.

Apalagi, seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat sudah banyak stasiun televisi yang hadir mengudara, baik yang swasta maupun milik pemerintah, lokal maupun nasional. Ditambah lagi, di era reformasi yang semuanya serba terbuka telah membuka koridor bagi segenap insan televisi untuk lebih bebas mengekspresikan salah satu fungsinya sebagai kontrol sosial.

Di Indonesia, perkembangan bisnis televisi mulai marak setelah mengudaranya stasiun televisi swasta pertama yaitu RCTI pada 13 november 1988. RCTI yang pada saat itu hanya dapat ditangkap oleh dekoder menjadi pendamping TVRI sebagai televisi milik pemerintah. Kemudian berkembanglah televisi-televisi swasta termasuk televisi yang ada di daerah-daerah.

Andalaz Televisi merupakan salah satu stasiun televisi berlangganan yang ada di daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Stasiun televisi ini hanya dapat ditangkap oleh pelanggan yang telah melakukan instalasi pemasangan jaringan dan melakukan iuran tiap bulan. Jangkauan siaran yang belum begitu luas ini, tentunya hanya dapat diterima oleh masyarakat yang berada di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Organisasi penyiaran, dimana didalamnya terdapat Andalaz Televisi sebagai penjual, produknya adalah paket acara yang disajikan, baik itu hiburan, informasi, pendidikan ataupun acara budaya, dan pelanggannya adalah khalayak (penonton) masyarakat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Disamping pemilikan peralatan yang canggih, program acara yang disajikan televisi-televisi juga sangat menentukan kelangsungan hidup suatu stasiun televisi. Paket acara yang disajikan akan mempengaruhi para penonton. Perubahan dan peningkatan materi acara yang disajikan untuk pemirsa merupakan teknik atau taktik persaingan antar televisi untuk mendapatkan perhatian bagi pemirsa.

Persoalan lain yang tak kalah pentingnya dalam persaingan media televisi yaitu pengaturan jadwal acara, karena ada waktu tertentu dimana pemirsa menonton televisi secara khusus (*prime time*) untuk itulah para pembuat paket acara televisi perlu memahami selera pemirsa yang semakin kritis dan objektif dalam memilih dan mengamati acara televisi. (Kuswandi,1996:125)

Andalaz Televisi sebagai salah satu televisi swasta lokal yang memiliki cukup banyak aneka ragam siaran, yang tertata dalam klasifikasi kebutuhan khalayak. Sehingga diharapkan dapat memenuhi hasrat dan selera penonton yang berada di wilayah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Salah satu mata acaranya adalah “Dunia Remaja”.

Dunia Remaja merupakan mata acara yang dikemas menjadi hiburan bagi masyarakat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis khususnya remaja. Program Dunia Remaja adalah salah satu program yang ada di Andalaz Televisi yang di siarkan setiap hari Kamis jam 19.00 – 20.00 yang berisikan berita seputar remaja, dengan diperkaya Tips-Tips yang di sesuaikan untuk Remaja, info-info seputaran Remaja, dan event-event yang ada di sekitar Kecamatan Mandau. dalam program dunia Remaja di selipkan Zodiak yang di tayangkan secara Slide Show sehingga pemirsa bisa membaca dengan sound /lagu sebagai back sound.

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian sejauh mana dan bagaimana serta seperti apa bentuk strategi dari Andalas Televisi melalui salah satu acara yang menjadi salah satu program acara unggulan di Andalas Televisi yakni Dunia Remaja yang mendapatkan tempat di hati

masyarakat khususnya remaja di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis mencoba membahasnya dalam judul: **“MANAJEMEN PENYIARAN ANDALAZ TELEVISI KECAMATAN MANDAU DALAM PROGRAM ACARA DUNIA REMAJA”**

### **B. Alasan Pemilihan Judul**

1. Andalaz Televisi merupakan televisi lokal yang notabene masih minim fasilitasnya dan perlu diangkat untuk dapat diperhatikan lebih lanjut oleh pemerintah.
2. Dunia Remaja merupakan salah satu mata acara dalam program yang dimiliki Andalaz Televisi
3. Judul ini berkaitan dengan jurusan penulis yakni Ilmu Komunikasi, dan televisi merupakan bagian dari kajian Ilmu Komunikasi.
4. Dengan judul ini penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi waktu, biaya maupun buku pendukung.

### **C. Penegasan Istilah**

1. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha- usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2003:8).

2. Manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran yang juga berarti sebagai motor penggerak organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran (Wahyudi, 1994:39)
3. Andalaz Televisi merupakan sebuah stasiun televisi berlangganan lokal yang ada di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
4. Program berasal dari bahasa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. (Morissan, 2008:200)
5. Acara Dunia Remaja merupakan program acara yang disiarkan melalui media televisi. Dalam hal ini Andalaz Televisi yang menjadi medianya.

#### **D. Permasalahan**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen Andalaz Televisi dalam menyiarkan program acara Dunia Remaja?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Andalaz Televisi dalam menyiarkan program acara Dunia Remaja?

### **E. Batasan Masalah**

Perlu adanya batasan masalah untuk menghindari tidak teksturnya penelitian yang dilakukan penulis. Untuk itu penulis membatasi permasalahan pada manajemen penyiaran produksi acara Dunia Remaja. Selain itu, juga dibahas tentang faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat Andalaz Televisi dalam menyiarkan program Dunia Remaja.

### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program acara dunia remaja dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Andalaz Televisi dalam menyiarkan program acara Dunia Remaja.

### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi perusahaan untuk dijadikan bahan perbandingan dalam merencanakan dan menjalankan visi dan misi ke depan.
2. Secara teoritis, berguna bagi insan televisi umumnya dan mahasiswa khususnya kedepan seiring dengan perkembangan Ilmu Komunikasi.
3. Untuk memenuhi tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Ilmu Komunikasi.

## **H. Kerangka Teoritis**

Pada pembahasan kerangka teoritis ini, penulis membuat batasan-batasan tentang konsep yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penulisan kerangka teoritis akan memberikan landasan pada permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Definisi ini menjelaskan bahwa manajemen itu merupakan suatu proses yang sistematis untuk melakukan pekerjaan. (Handoko, 2003:8)

Pada media penyiaran, manajer umum (general manager) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumberdaya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Menurut Hendry Fayol fungsi- fungsi administrasi menjadi elemen- elemen manajemen yang juga dikenal dengan fayols fungsionalism atau teori fungsionalisme fayol yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), dan pengawasan (controlling). (Morissan, 2008:130)

### 1. Perencanaan (*planning*)

Dalam dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat. (Wahyudi, 1994:70)

Ada empat tahap dasar perencanaan, yaitu :

- a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- b. Merumuskan keadaan saat ini
- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

### 2. Perorganisasian (*organizing*)

Organisasi diartikan sebagai struktur yang menggambarkan hubungan kerja antar manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ada empat tahap yang perlu diperhatikan, antara lain :

- a. Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatann-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Perencanaan dan pengembangan organisasi
- c. Penugasan tanggung jawab
- d. Pendelegasian wewenang untuk melaksanakan tugas-tugasnya

### 3. Pengarahan (*directing*)

Menugaskan karyawan untuk bergerak menuju rujukan yang telah ditentukan. Fungsi pengarahan secara sederhana adalah

untuk membuat atau mendapatkan para karyawan untuk melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan. Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karna para manager tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan di motivasi untuk bersedia mengikutinya. (Morissan, 2008:154)

#### 4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai untuk jaminan bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Adapun fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur:

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan
- c. Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan
- d. Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

Televisi mempunyai daya tarik yang sangat besar bagi masyarakat sehingga pola-pola kehidupan manusia sebelum munculnya televisi menjadi berubah total. Media televisi menjadi panutan baru bagi kehidupan manusia, tidak menonton televisi akan ketinggalan dan sama saja sama makhluk buta yang hidup dalam tempurung. Pada saat ini manusia menjadikan televisi sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan hidup, baik untuk kepentingan politik maupun perdangangan dan sebagainya.

Televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia keseluruhan, seperti berita cuaca, informasi finansial atau katalog berbagai macam produksi barang. Pemirsa akan selalu terdorong untuk mencari sesuatu yang tidak diketahui melalui media televisi. Pada akhirnya televisi akan menjadi pemirsa “hambanya” yang pola pikirnya siap di program oleh materi isi media tersebut. Perkembangan televisi saat ini mencapai tingkat yang paling tinggi, dapat dilihat dengan munculnya liputan-liputan investigasi yang tajam dengan menayangkan bukti-bukti peristiwa kepada pemirsa. (Kuswandi, 1996:30)

Suatu produksi program acara televisi melibatkan banyak orang dan perlengkapan, dengan sendirinya biaya yang ditimbulkan juga menjadi besar, dalam mengelola peralatan, manusia, juga biaya yang ditimbulkan, diperlukan suatu organisasi yang rapi dengan tahapan pelaksana kerja yang jelas dan efisien, baik untuk acara berdurasi panjang ataupun pendek.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai *audience*, dan selama itu tidak bertentangan dengan norma kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. (Morissan, 2008:100)

Siaran televisi merupakan perpaduan antara medium radio dan medium film yang sama-sama merebut hati dunia. Adapun karakteristik siaran televisi adalah sebagai berikut :

- a. Siaran televisi bersifat general dan menyeluruh
- b. Siaran televisi bersifat satu arah
- c. Siarann televisi bersifat sejenak
- d. Siaran televisi bersifat menarik
- e. Siaran televisi bersifat sekilas atau cepat.

Adapun siaran televisi ini merupakan program atau apa-apa yang disiarkan melalui media televisi. Menurut Sutisno (1991:4) televisi mempunyai fungsi, yaitu :

- a. Hiburan
- b. Pendidikan
- c. Informasi

Sebuah televisi harus memiliki acara, dimana acara itu tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik sekaligus memberikan kenyamanan bagi penontonnya. Untuk itu, ada lima acuan dasar yang sangat diperlukan dalam merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu acara. Kelima hal tersebut antara lain:

- a. Ide
- b. Pengisi Acara Siaran (Artis)
- c. Peralatan

- d. Satuan Kerja Produksi
- e. Penonton (Darwanto, 1994:47)

Media televisi mempunyai banyak kelebihan disamping beberapa kelemahan. Kekuatan media televisi adalah menguasai jarak dan ruang karena teknologi televisi telah menggunakan elektromagnetik, kabel dan fiber yang dipancarkan (transmisi) melalui satelit. Sasaran yang dicapai untuk massa, cukup besar. Nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan, sangat cepat. Daya rangsang seseorang terhadap media televisi, cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh kekuatan suara dan gambarnya yang bergerak (ekspresif). Satu hal yang paling berpengaruh dari daya tarik televisi ialah bahwa informasi atau berita-berita yang disampaikan lebih singkat, jelas dan sistematis, sehingga pemirsa tidak perlu lagi mempelajari isi pesan dalam menangkap siaran televisi.

Sedangkan kelemahan televisi adalah karena bersifat “transitory” maka isi pesannya tidak dapat dimemori oleh pemirsa (lain halnya dengan media cetak, informasi dapat disimpan dalam bentuk klipingan koran). Media televisi terikat oleh waktu tontonan, sedangkan media cetak dapat dibaca kapan saja dan dimana saja. Televisi tidak bisa melakukan kritik sosial dan pengawasan sosial secara langsung dan vulgar seperti halnya media cetak. Hal ini terjadi karena faktor penyebaran siaran televisi yang begitu luas kepada massa yang heterogen (status sosial ekonominya), juga karena kepentingan politik dan stabilitas keamanan negara. (Kuswandi, 1996:23)

Darwanto SS dalam bukunya *Produksi Acara Televisi* yang dikutip dari *Television Production* Alan Wurtzel juga menguraikan tentang prosedur kerja untuk memproduksi program siaran televisi yang disebut *Four Stage of Television Production*. (Darwanto, 1994:157)

a. *Pre Production Planning*

Pada tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan yang akan datang, atau disebut juga tahapan perencanaan. Bermula dari timbulnya sebuah gagasan atau ide dari seorang prosedur atau orang lain atau dari luar instansi, prosedur mulai segera melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data-data untuk pengembangan gagasan tadi, selanjutnya dengan data-data dan fakta yang diperoleh produser segera meminta kepada penulis naskah untuk segera merangkai berbagai data dan fakta tadi untuk menjadi bentuk naskah, dengan format, durasi yang telah ditentukan demikian pula gaya bahasa disesuaikan dengan khalayak sasaran.

Apabila naskah telah memenuhi syarat maka prosedurnya mengadakan rapat dengan mengundang kerabat kerja inti yang terdiri dari pengarah acara, pengarah teknik, penata suara, penata cahaya, serta penata artistik. Selanjutnya produser mempersiapkan beberapa hal yang bersifat mendukung seperti melakukan casting dan merencanakan anggaran.

b. *Set Up and Rehearsal*

*Set up* merupakan tahapan-tahapan persiapan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh anggota bersama kerabat kerjanya, sejak dari mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, tata dekorasi dan lain-lainnya.

Sedangkan masalah lain (*rehearsal*) tidak saja berlaku bagi artis pendukung tetapi juga sangat penting untuk kerabat kerja. Latihan merupakan langkah awal pengarahan pengarah acara kepada artis pendukung untuk memberikan arahan pergerakan artis yang disesuaikan dengan kaidah pertelevisian.

c. *Production*

Yang dimaksud dengan production adalah upaya merubah naskah menjadi bentuk audio visual

d. *Post Production*

Pada tahapan terakhir atau post production merupakan tahap penyelesaian ataupun penyempurnaan dari bahan, baik berupa pita auditif maupun pita audio visual, demikian pula untuk televisi. Tahap penyelesaian meliputi :

- a. Melakukan editing baik suara maupun gambar
- b. Pengisian grafik pemangku gelar atau berupa insert visualisasinya
- c. Pengisian narasi
- d. Pengisian sound efek dan ilustrasi

- e. Evaluasi produksi untuk menentukan layak atau tidaknya suatu paket disiarkan, tetapi dapat pula diberi beberapa catatan misalnya ilustrasi, sound efek, editing gambar dan sebagainya sehingga masih dilakukan perbaikan sebelum disiarkan.

Keberhasilan sebuah mata acara, tentu harus didukung oleh kru atau kerabat kerja yang bertanggung jawab. Darwanto SS juga menyebutkan agar tidak terjadi tumpang tindih di dalam melaksanakan tugas, maka dibagi tugas masing-masing anggota kerabat kerja.

1. Produser

Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu acara siaran. Sebagai seorang produser harus mempunyai kepekaan dalam hubungannya dengan kepentingan khalayak penonton sehingga setiap ide yang diproduksi kepentingan para penonton sudah terwakili. Apabila materi acara sudah direncanakan secara baik dan sesuai keinginannya, maka langkah berikutnya adalah merencanakan susunan artis bersama pengarah acara, merencanakan kegiatan, merencanakan anggaran produksi, membentuk unit pelaksanaan kerja produksi, menyusun organisasi pelaksana, merencanakan peralatan yang akan digunakan, membagi skenario.

2. Pengarah Acara

Pengarah acara adalah orang yang bertugas menginterpretasikan naskah seorang produser, menjadi suatu bentuk susunan gambar

dan suara. Dalam melaksanakan tugasnya pengarah acara harus selalu mengembangkan daya kreativitasnya untuk dapat dituangkan dalam bentuk rencana kerjanya.

### 3. Penanggung Jawab Teknik

Ia akan bertanggung jawab penuh dalam mempersiapkan segala peralatan yang dipergunakan, disamping itu pengaruh teknik juga akan selalu memberikan saran yang bersifat teknis pada saat pelaksanaan pertemuan.

### 4. Penata Cahaya

Bertanggung jawab terhadap keberhasilan penata tata cahaya di studio, baik secara artistik maupun yang mampu menyentuh perasaan yang sesuai dengan tuntutan naskahnya.

### 5. Penata Suara

Seorang penata suara akan mengatur perimbangan suara yang datang dari berbagai sumber, dengan jalan melakukan perekayasaan dalam penempatan mikrofon dan lain sebagainya.

### 6. *Switcher*

Akan bertanggung jawab terhadap pergantian gambar, baik atas permintaan pengarah acara atau sesuai dengan *script* yang telah disusun sebelumnya.

### 7. Kamerawan

Seorang kamerawan merupakan tangan kanan seorang pengarah acara, karena itu harus mempunyai hubungan batin yang kuat

diantara mereka, agar memudahkan merencanakan dan menginterpretasikan rasa seni yang dimiliki oleh pengarah acara.

Pada televisi dikenal dengan istilah “Talent” yang digunakan untuk menunjukkan seseorang yang muncul didepan kamera. Ada beberapa hal dalam menentukan pemilihan talent, yaitu terdapatnya bakat, horarium serta berpenampilan menarik dan mempunyai suara yang baik bagi suatu pertunjukan. Untuk itu, sutradara atau pengarah acara biasanya akan membantu produser selama melakukan pemilihan para talent, karena sutradara atau pengarah acara tadi sangat berkepentingan di dalam hal melakukan kerjasama dengan mereka. Selain melakukan latihan sampai ke pelaksanaan produksi nantinya (Darwanto, 1994:233). Selain itu seorang pembawa acara juga harus memiliki :

- a. Penampilan yang prima
- b. Volume yang suara standard siaran
- c. Berkepribadian yang kuat
- d. Intelektualitas yang tinggi

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi seseorang memutuskan untuk menyaksikan suatu tayangan program acara televisi. Menurut JB. Wahyudi salah satunya adalah acara tersebut harus berkualitas baik dan benar. Hal ini diungkapkan dalam bukunya Dasar-dasar Manajemen Penyiaran, yaitu siaran berkualitas adalah siaran yang kualitas gambar dan suaranya prima. Siaran yang baik adalah siaran yang isi pesannya, baik suara

maupun gambar bersifat informatif, edukatif, persuasif, akumulatif, komunikatif dan stimulatif, serta sejalan dengan ideologi, norma, etika, estetika dan nilai-nilai yang berlaku. Sedangkan siaran yang benar adalah siaran yang isi pesannya, baik suara maupun gambarnya diproduksi sesuai dengan sifat fisik medium radio dan televisi. (JB.Wahyudi,1994:5)

## **I. Konsep Operasional**

Adapun konsep operaasional ini adalah untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti atau dengan arti kata konsep merupakan sebagai panduan untuk penelitian sehingga tidak terjadi kesalahan. Adapun indikator-indikator tersebut adalah

### **I. Manajemen penyiaran**

#### **1. Perencanaan ( planning)**

Merupakan perencanaan konsep, seperti menyusun rencana-rencana program, gagasan atau ide, penulisan naskah, dan penentuan durasi dan jadwal siaran.

#### **2. Pengorganisasian ( organizing)**

Merupakan pengelompokan kegiatan yang perlu yakni penetapan susunan serta tugas dan fungsinya seperti manager, produser acara, pengarah acara, kamerawan, penanggung jawab teknis, dan presenter.

### 3. Pengarahan ( directing)

Untuk membuat atau mendapatkan para karyawan atau kru untuk melakukan apa yang diinginkan sehingga dapat mencapai tujuan yang maksimal.

### 4. Pengawasan atau evaluasi ( controlling)

Merupakan fungsi manajemen mengadakan penilaian, pengoreksian dan pengarahn seperti pemeriksaan dan penambahan untuk jaminan bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

## II. Faktor-faktor pendukung

- a. Kondisi masyarakat yang pada umumnya melakukan pemasangan instalasi jaringan Andalas Televisi
- b. Pembawa acara yang dituntut harus memiliki wawasan yang luas.
- c. Sikap dan perhatian dari pemerintah

## III. Faktor-faktor penghambat

- a. Kondisi karyawan
- b. Peralatan atau sarana prasarana
- c. Keuangan

## **J. Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana lebih sesuai bagi penyajian multi perspektif dengan kekayaan deskripsinya. Ia juga

mampu menjelaskan bagaimana peneliti berinteraksi dengan medan penelitiannya. (Sutopo: 2002:44)

Berbagai hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Andalaz Televisi Mandau, Jalan Desa Harapan No.37 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Andalaz Televisi, khususnya kru acara Dunia Remaja.

#### **b. Objek Penelitian**

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Manajemen Andalaz Televisi dalam menyiarkan program acara Dunia Remaja.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat manajemen dan karyawan yang ada di Andalaz Televisi Kecamatan mandau Kabupaten Bengkalis.

#### **b. Sampel**

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) orang, yang terdiri dari manager Andalaz Televisi, Program

Director, technical director, Prosedur Acara Dunia Remaja, dan Marketing (pemasaran).

#### **4. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, cuplikan yang diambil lebih bersifat selektif. Sumber data yang digunakan tidak sebagai yang mewakili populasinya tetapi lebih cenderung mewakili informasinya. Karena pengambilan cuplikan didasarkan atas berbagai pertimbangan tertentu, maka pengertiannya sejajar dengan jenis cuplikan yang dikenal sebagai purposive sampling. Dengan kecenderungan peneliti untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. (Sutopo,2002:56)

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari beragam sumber data, dan jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian :

- a. Sumber data primer, meliputi informan atau narasumber, yang terdiri dari manager Andalaz Televisi dan beberapa kru program acara Dunia Remaja, yang berjumlah 4 orang dari keseluruhan karyawan Andalaz Televisi.
- b. Sumber data sekunder meliputi tempat dan peristiwa atau aktifitas yang terdiri dari kegiatan keseharian karyawan Andalaz Televisi dan pelaksanaan atau penayangan acara Dunia Remaja, serta dokumen-dokumen mengenai data yang ada di Andalaz Televisi.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Observasi**

Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran ataupun tak berperan. Peran dalam observasi dapat dibagi menjadi tak berperan sama sekali, berperan pasif, berperan aktif, dan berperan penuh, dalam arti peneliti benar-benar menjadi warga anggota kelompok yang sedang diamati.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang diamati, dengan kata lain peneliti tidak berinteraksi atau memengaruhi objek yang diamati.

### **b. Wawancara**

Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak tekstur ketat, tidak dalam suasana formal dan bisa dilakukan berulang pada informan yang sama. (Sutopo,2002:184). Pertanyaan ini diajukan bisa semakin terfokus sehingga informasi yang dikumpulkan lebih rinci dan mendalam. Adapun yang menjadi informan penanggung jawab dari setiap bagian.

### **c. Dokumentasi**

Yaitu mengumpulkan data dan keterangan tentang perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

## **6. Teknik Analisa Data**

Dalam teknik analisa data penulis menggunakan deskriptif kualitatif. Yaitu data disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan permasalahan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang manajemen penyiaran Andalaz Televisi dalam menyiarkan program acara Dunia Remaja, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Andalaz Televisi dalam menyiarkan program acara Dunia Remaja.

Karena sifat penelitian kualitatif yang lentur dan terbuka, meski penelitian ini menggunakan studi kasus terpancang dengan kegiatan penelitian yang dipusatkan pada tujuan dan pertanyaan yang telah jelas dirumuskan, namun proposal ini tetap bersifat terbuka dan spekulatif karna segalanya secara pasti akan ditentukan kemudian oleh keadaan yang sebenarnya di lokasi studi.

Adapun proses analisa data kualitatif menurut Moeloeng dalam bukunya metode penelitian kualitatif yang dikutip dari data kualitatif sebagai berikut:

1. Mencatat hasil catatan dari lapangan , dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan,memilah-milah,mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.

3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum. (Moloeng,2004:248)

## **K. Sistematika Penulisan**

Laporan ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi : Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul Penegasan Istilah, Permasalahan, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, meliputi : Sejarah Singkat Andalaz Televisi, Visi Misi dan Tujuan Andalaz Televisi Mandau, Personil (struktur organisasi) Andalaz Televisi Mandau, Aktifitas Perusahaan dan sekilas Tentang Acara Dunia Remaja.

Bab III : Penyajian Data

Bab IV : Analisa Data

Bab V : Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA